

STUDI PENELUSURAN TERHADAP ALUMNI
PROGRAM STUDI S1 TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Nur Kholis¹, Aditya Candra Hermawan², L. Endah Cahya Ningrum³, Miftahur Rohman⁴

^{1,2,3,4} S1 Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya, 60231, Indonesia

¹nurkholis@unesa.ac.id

²adityahermawan@unesa.ac.id

³endahningrum@unesa.ac.id

⁴miftahurrohman@unesa.ac.id

Abstrak

Pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran bahwa alumni jika setelah lulus akan mendapatkan pekerjaan sampai seberapa lama menunggu, sehingga dalam penelitian ini mendapatkan data berapa lama alumni mendapatkan pekerjaan. Dengan demikian peneliti dapat mendeskripsikan penilaian terhadap alumni pada masalah penyelenggaraan dan mutu layanan program yang berada di Program Studi S1 Teknik Elektro Fakultas Teknik Unesa dan dapat mendeskripsikan terhadap penilaian pengguna alumni pada kompetensi lulusan Teknik Elektro FT Unesa. Metode sampling dengan cara random. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari alumni dan pengguna alumni melalui kuesioner yang terstruktur. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui Google form dan penyebaran secara langsung kepada alumni atau pengguna alumni yang diketahui dengan jelas keberadaannya. Pengumpulan data lapangan diperkirakan akan dimulai pada Mei 2020 hingga Agustus 2020. Adapun hasil penelitian menunjukkan sebagian besar alumni Program Studi S1 Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Terdapat 5,60% alumni melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, 11,01% alumni mendatangi pameran kerja. 20,15% alumnimencarikerjalewat online, 3,36% alumni mencari kerja dengan menghubungi perusahaan, 0,75% alumni yang menghubungi Kemenakertrans dan ada 0,37% alumni yang menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta. Jumlah alumni yang memperoleh pekerjaan sebelum lulus sebesar 39,3%, yang memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus sebesar 45%, dapat pekerjaan setelah lulus 118 alumni, 4% tidak memerlukan Pendidikan tinggi, memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah sebesar 7,43%, memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 13,71%, dan memerlukan tingkat pendidikan yang sama sebesar 74,86%.

Kata kunci: kuesioner, tracer study, alumni, metode sampling

Abstract

This research aims to get a picture of that alumni if after the pass will get the job until how long to wait, so in this research to get the data how long alumni get a job. Thus, researchers can describe the assessment of the alumni on the issue of implementation and the quality services of the program that are in the Study Program S1 Teknik ElektroFakultas Teknik Unesa and can describe to the user ratings alumni on the competence of graduates of Electrical Engineering FT Unesa. Sampling method by means of random. Types of data collected in this research is primary data obtained directly from the alumni and alumni users through a questionnaire structured. Questionnaires conducted online via Google form and spread directly to the alumni or alumni users who clearly known of its existence. Field data collection is expected to begin in May 2020 to August 2020. The results showed the majority of the alumni Program Studi S1 Teknik ElektroFakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. There are a 5.60% alumni to apply to the company without knowing the vacancy exists, 11,01% of the alumni went to the exhibition of work. 20,15% alumni looking for work through online, 3,36% alumni find work by contacting the company, 0.75 percent of alumni who contact the ministry of Manpower and there is a 0.37% alumni contact an employment agency commercial/private. The number of alumni who obtain a job before graduating by 39,3%, which attained first job after graduation by 45%, it can work after graduating 118

alumni, 4% did not require higher Education, it requires education level is lower by 7,43%, requires the education level is high at 13,71%, and require the same level of education of 74,86%.

Keyword: questionnaire, tracer study, alumni, sampling method

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai pihak penyelenggara pendidikan tinggi mempunyai peran serta yang sangat penting dalam mencerdaskan bangsa, khususnya diharapkan dapat menghasilkan lulusan-lulusan berkualitas yang siap kerja maupun siap menciptakan lapangan kerja di masyarakat. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (tracer study). Tracer study merupakan studi yang tujuan utamanya untuk memperoleh informasi mengenai lulusan yang sudah bekerja dan belum bekerja.

Selain itu tracer study bertujuan untuk mengetahui hasil pendidikan dalam bentuk penguasaan dan pemerolehan kompetensi lulusan yang diaplikasikan di dunia kerja serta transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia usaha dan industri. Melalui *tracer study* ini penyelenggara pendidikan dapat mengetahui bagaimana penyelenggaraan dan mutu layanan program melalui penilaian para alumni. Melalui ini maka penyelenggara pendidikan mampu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas layanannya. Secara kelembagaan selain untuk memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan, lembaga pendidikan juga ditagih oleh stakeholders tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas secara akademis maupun yang anggun kepribadiannya.

Untuk melaksanakan cita-cita mulia tersebut, lembaga pendidikan dituntut untuk terus mereorganisasi dirinya dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan kepada publik. Salah satunya melalui penilaian kinerja program studi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan penyusunan laporan Evaluasi Diri sebagai dasar pijakan konsolidasi organisasi dan pengembangan program kegiatan akademik. Salah satu butir evaluasi diri dan isian borang akreditasi ialah mengenai keberadaan lulusan setelah meninggalkan bangku kuliah. Ada tiga manfaat yang bisa diperoleh dari pelaksanaan tracer study, yaitu: (1) mengetahui kepuasan *stakeholder*, dalam hal ini lulusan, terkait dengan bekal pengalaman (*learning experiences*) yang mereka alami, untuk dijadikan alat evaluasi kinerja institusi; (2) mendapatkan masukan yang relevan sebagai dasar pijakan pengembangan institusi, terkait dengan kemampuan bersaing,

kualitas, dan pengalaman kerja (*working experiences*) lulusan yang bisa digunakan untuk menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke depan; (3) meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman institusi-institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya peran lulusan di masyarakat. Tracer study dalam penelitian ini adalah untuk mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh suatu indikator yang jelas tentang profil lulusan dari Program Studi Teknik Elektro terutama mulai tahun 2013 hingga 2018.

Profil lulusan ini setidaknya meliputi tiga hal yang diperlukan sebagai syarat akreditasi meliputi: (1) waktu masa tunggu lulusan, (2) persentase lulusan yang sudah bekerja, dan (3) kompetensi lulusan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan melakukan studi penelusuran pada lulusan mahasiswa Program Studi Teknik Elektro selama lima tahun, mulai tahun 2013 hingga 2018 dengan tujuan untuk: (1) memperoleh gambaran mengenai penilaian alumni dalam penyelenggaraan dan mutu layanan program yang ada di Program Studi Teknik Elektro FT Unesa, (2) mengetahui bagaimana penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Teknik Elektro FT Unesa, dan (3) kontribusi dalam proses akreditasi program studi. Beberapa hal yang telah dilakukan dalam usaha untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan mutu layanan program serta kompetensi lulusan Program Studi Teknik Elektro FT Unesa.

METODE PENELITIAN

Tracer study lulusan S1 Program Studi Teknik Elektro dilakukan melalui survei dengan melibatkan lulusan dan atasan lulusan sebagai sumber data. Mengingat sebaran lulusan yang mencakup seluruh Indonesia dan sebaran di setiap perguruan tinggi sendiri, maka penyebaran kuesioner yang digunakan dalam tracer study dilakukan melalui email dan korespondensi dengan responden dilakukan melalui media jejaring sosial yaitu melalui WhatsApp (WA) atau melalui email. Melalui group ini penyebaran kuesioner lebih efektif dan pengembalian kuesioner dari kedua sumber informasi tersebut dapat terpantau dengan baik. Selain itu, informasi keberadaan lulusan lainnya dapat diperoleh secara berantai dari beberapa lulusan yang sudah tergabung dalam group WA ini.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif melalui pendekatan survei. Secara umum,

pelaksanaan tracer study ini mencakup tiga langkah berikut: 1) pengembangan konsep dan instrumen; 2) pengumpulan data; serta 3) analisis data dan pelaporan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penilaian alumni terhadap penyelenggaraan dan kualitas mutu layanan program, penilaian pengguna alumni terhadap kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Informatika serta masa tunggu alumni sampai mendapat pekerjaan. Adapun langkah-langkah dalam penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner yang diberikan kepada lulusan dan atasan lulusan sebagai stakeholder. Mengingat ketersebaran data lulusan yang sangat tinggi, penyebaran dan pengembalian kuesioner dari atasan dan lulusan dilakukan dengan cara pengiriman pos dan email. Penyebaran kuesioner melalui pos dilakukan setelah memperoleh konfirmasi dari lulusan berdasarkan informasi sebelumnya dengan menggunakan WA yang sudah dimiliki oleh alumni yang ada dalam group WA. Hal ini dilakukan agar penyebaran kuesioner efektif dan tepat sasaran. Konfirmasi lebih lanjut terhadap jawaban mahasiswa dilakukan melalui chatting pada WA yang telah dibuat oleh alumni.

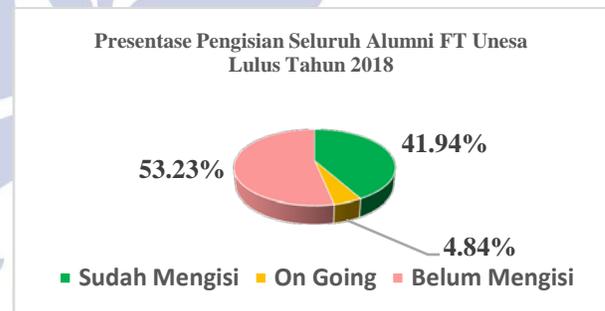
Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dan disajikan dalam berbagai bentuk grafik/diagram. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pembacaan hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri dari bagian penyajian data dan analisis data. Adapun penyajian data yang disajikan meliputi: (1) menganalisis hasil data kepuasan stakeholder, dalam hal ini lulusan yang terkait dengan learning experiences yang mereka alami, yang dijadikan sebagai instrumen dalam mengevaluasi kinerja institusi; (2) untuk mendapatkan data masukan dan menganalisis yang relevan sebagai dasar dalam melangkah terhadap pengembangan institusi, hal ini terkait dengan kemampuan dalam bersaing, berkualitas, dan working experiences terhadap lulusan yang bisa digunakan sebagai instrumen dalam menangkap kesempatan dan menanggulangi ancaman ke masa depan; (3) untuk meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena apabila dilihat dari pengalaman

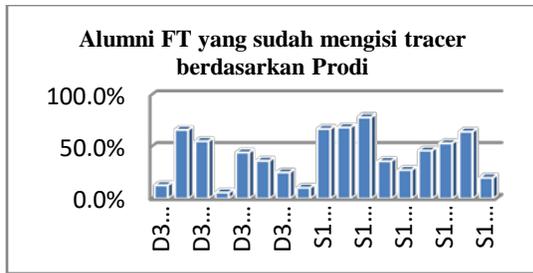
beberapa institusi pendidikan terkenal, ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan banyak membawa manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya peran terhadap lulusan di masyarakat.

Berdasarkan jumlah responden, alumni FT yang paling banyak mengisi tracer study berasal dari Pendidikan Teknik Bangunan sebanyak 52 responden, kemudian disusul oleh Pendidikan Pendidikan Tata Rias 29 responden dan Pendidikan Tata Busana 25 responden. Hal yang sama dicapai prodi Pendidikan Teknik Bangunan jika dilihat dari persentase responden dibandingkan dengan jumlah lulusan yang ditracer (lihat gambar 2), dimana mencapai 78,8% alumni sudah mengisi dari 66 total alumni. Disusul Pendidikan Tata Rias yang mencapai 69,0% alumni dari 42 total alumninya. Di tempat ketiga, terdapat prodi S1 Pendidikan Tata Busana dengan persentase 67,6% dari total alumni berjumlah 37 orang. Beberapa prodi masih ada yang di bawah 15% yaitu D3 Manajemen Informatika (13,0%), S1 Pendidikan Tata Boga (10,5%), dan D3 Teknik Listrik (5,9%). Jika ditotal, alumni FT yang sudah mengisi sejumlah 262 alumni, yang masih dalam proses sejumlah 30 alumni, dan yang belum mengisi sejumlah 330 alumni dari total 622 alumni yang ditarget tahun 2020.



Gambar 2. Persentase Pengisian Seluruh Alumni FT Unesa Lulus Tahun 2018

Berdasarkan Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa alumni Alumni 2018 FT Unesa yang sudah mengisi sebanyak 41,9%, sedangkan yang masih dalam proses mengisi 4,8%, dan yang belum mengisi sebanyak 53,2%. Persentase alumni yang belum mengisi masih tinggi dibandingkan dengan alumni yang telah mengisi dan yang masih tahap pengisian yang mana hal ini menunjukkan bahwa kesadaran alumni terhadap pengisian survey tracerstudy masih rendah, sehingga dibutuhkan kerja keras dari PIC tracer Fakultas dan Prodi. Untuk menracer alumni di tahap ke empat proses tracer study.



Gambar 3. Kontribusi responden dari masing-masing Prodi

Gambar 3, menunjukkan bahwa setiap prodi di FT telah berkontribusi terhadap ketercapaian tracer study FT. Secara mendetail, kontribusi setiap prodi tersebut adalah; D3 Manajemen Informatika (13,0%), D3 Tata Boga (66,6%), D3 Tata Busana (55,6%), D3 Teknik Listrik (5,9%), D3 Teknik Mesin (44,4%), D3 Teknik Sipil (36,4%), D3 Transportasi (25%), S1 Pend. Tata Boga (10,5%), S1 Pend. Tata Busana (67,6%), S1 Pend. Tata Rias (69,0), S1 Pend. Teknik Bangunan (78,8), S1 Pend. Teknik Elektro (36%), S1 Pend. Teknik Mesin (27,3%), S1 Pend. Teknologi Informasi (46,3%), S1 Teknik Elektro (53,3), S1 Teknik Mesin (64,9%), dan S1 Teknik Sipil (20,3%).

Pada tahap ke empat proses tracer study, diperlukan strategi-strategi baru agar para alumni lebih termotivasi untuk mengisi survey tracer study. Beberapa strategi yang telah mulai dilakukan oleh Unesa adalah dengan melibatkan surveyor yang merupakan salah satu alumni angkatan yang ditarget untuk menjaring teman-teman alumni seangkatannya agar termotivasi untuk mengisi survey. Strategi lainnya adalah mengadakan undian berhadiah bagi responden yang telah mengisi survey tracer study. Adapun Peranan Metode Pembelajaran selama alumni dalam proses belajar mengajar ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Peranan Metode Pembelajaran selama alumni dalam proses belajar mengajar

Metode	Tdk Sama Sekali (1)	Kurang (2)	Cukup Besar (3)	Besar (4)	Sangat Besar (5)	Jumlah	Rata-Rata Nilai
Perkuliahan	1	13	82	108	58	262	3.80
Demonstrasi	7	35	87	94	39	262	3.47
Partisipasi dalam proyek Riset	6	49	77	86	44	262	3.43
Magang	0	34	57	87	84	262	3.84
Praktikum	1	26	60	83	92	262	3.91
Kerja lapangan	0	23	61	95	83	262	3.91
Diskusi	1	26	87	103	45	262	3.63

Tabel 2. Waktu saat alumni FT mencari pekerjaan

	Sebelum Lulus	Setelah Lulus	Tidak mencari
Waktu saat alumni mulai mencari pekerjaan?	133	97	32
	50.8%	37.0%	12.2%



Gambar 4. Grafik sebaran alumni mendapatkan pekerjaan terhadap kelulusan

SIMPULAN.

Penelitian ini dapat dibuat simpulan: (1) Terdapat 5,60% alumni melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada. Serta terdapat 11,01% alumni mendatangi bursa atau pameran kerja. Ada juga alumni yang mencari kerja lewat internet/iklan online/milis sebesar 20,15% alumni. Ada juga alumni yang mencari kerja yang dihubungi oleh perusahaan sebesar 3,36% alumni. Terdapat 0,75% alumni yang menghubungi Kemenakertrans dan ada 0,37% alumni yang menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta. (2) Jumlah alumni yang memperoleh pekerjaan sebelum lulus sebesar 39,3% dan alumni yang memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus sebesar 45%, (3) keseluruhan alumni yang mendapatkan pekerjaan setelah dia lulus sebanyak 118 alumni mendapatkan pekerjaan, (4) pekerjaan alumni saat ini tidak memerlukan pendidikan tinggi sebesar 4%, pekerjaan alumni saat ini memerlukan pendidikan setingkat lebih rendah sebesar 7,43%, pekerjaan alumni saat ini memerlukan pendidikan setingkat lebih tinggi sebesar 13,71%, dan pekerjaan alumni saat ini memerlukan tingkat pendidikan yang sama sebesar 74,86%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. Bahan Pelatihan Metode Pelaksanaan Studi Pelacakan. Jakarta: Depdiknas-ADB.
- Cascio, W F., dan Awad. 1981. Human resources management : an information system approach. Virginia : reston publishing company.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2002. Kamus besar bahasa indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

- John M. Echols dan Hasan Shadily. 2014. Kamus inggris-indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Marwata, 2009. Eksistensi perguruan tinggi swasta. Diunduh dari <http://cetak.kompas.com/read/2009/10/14/11011932/eksistensi.perguruan.tinggi.swasta>.
- Moh. Nazir. 1999. Metode penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Setiawan Bambang & Ahmad Muntaha. 2000. Metode penelitian komunikasi II. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Schomburg, Harald. 2003. Handbook for Graduate Tracer Studies: Centre for Research on Higher Education and Work, University of Kassel, Germany. Diunduh dari http://www.qtafi.de/handbook_v2.pdf.
- SEARCA. 2008. Tracer Study on SEARCA Fellows and UC Grantees. <http://aaui.org/studyprogram/web/scholarship>. 24 Agustus 2008
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 32 tahun 2016 tentang akreditasi program studi dan perguruan tinggi pasal 6 (1)
- Ratnaningsih, D.J. (2013). Open and distance education systems: do they enhance graduates's softskills? the result from 2009 Universitas terbuka tracer study. Open Praxis, ICDE Prizes for Innovation and Best Practice, 5(4), 289-299

